



Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Islam

Lilis Madyawati¹✉; Ilma Dianisa¹; Vina Fatatun Malichah¹; Fifi Suciati²

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang

²Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Universitas Muhammadiyah Magelang

✉ lilis_madya@ummgl.ac.id

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.v5i1.3421>

Abstrak

Meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Kiringan, Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran terhadap pendidikan anak usia dini dan pendidikan yang berbasis islami sesuai kondisi dan tradisi budaya masyarakat setempat menjadi sangat penting di era globalisasi saat ini. Kemandirian masyarakat perlu ditingkatkan dalam mengelola lembaga pendidikan yang terdapat di Dusun Kiringan, untuk itu perlu adanya legalitas dalam sebuah lembaga pendidikan sebagai sarana dan prasarana pemenuhan hak masyarakat dalam memperoleh pendidikan dasar. Kerja sama masyarakat dan tokoh masyarakat serta tokoh agama yang ada di Dusun Kiringan sangat diperlukan mengingat pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam membentuk akhlak generasi penerus kemajuan bangsa. Diharapkan dengan adanya fasilitas pendidikan yang diperlukan masyarakat sekitar maka kesadaran masyarakat terhadap pendidikan dasar khususnya pendidikan bagi anak usia dini akan semakin baik. Tujuan kegiatan meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Kiringan, Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran terhadap pendidikan anak usia dini. Kegiatan ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif kualitatif. Dengan kegiatan ini, kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini yang berbasis Islam menjadi meningkat.

Kata Kunci : Pendidikan Usia Dini; Pendidikan Islam; Kesadaran masyarakat

1. Pendahuluan

Dusun Kiringan adalah sebuah dusun di Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah terletak sekitar 10 Km dari Kota Mungkid yang menjadi pusat pemerintahan Kabupaten Magelang dan sekitar 20 Km dari Kota Magelang. Latar belakang masyarakat Dusun Kiringan adalah masyarakat yang sangat agamis, terbukti dengan adanya kegiatan - kegiatan yang bernuansa Islam. Mata pencaharian masyarakat Dusun Kiringan, Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran adalah sebagai petani, pedagang, pembibitan, dan sebagian ada yang bekerja di pabrik.

Menurut data mutakhir dari Kantor Desa Ringinanom, jumlah penduduk Dusun Kiringan adalah 924 orang, yang terdiri dari 356 KK terbagi dalam 7 Rukun Tetangga. Penduduk dengan usia produktif yang terdapat di Dusun Kiringan, menurut data yang tercatat ada 539 dengan rentang usia 20 - 50 tahun, untuk penduduk yang berusia sekolah dengan rentang 7 - 18 tahun 211, penduduk dengan usia lanjut sebanyak 97 dan sisanya 77 adalah usia balita.

Di Dusun Kiringan terdapat Pos PAUD Ar Rayyan yang sudah berdiri sejak tahun 2016, Pos PAUD Ar Rayyan didirikan untuk memfasilitasi masyarakat sekitar dalam

memperoleh pendidikan bagi anak usia dini. Selain adanya Pos PAUD Ar Rayyan, Di Dusun Kiringan terdapat Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) guna memfasilitasi kebutuhan masyarakat tentang pendidikan Islam. Dan kegiatan pengajian yang diadakan oleh ibu - ibu Dusun Kiringan sudah berjalan dengan baik.

Kegiatan pengabdian ini menjadi urgen, karena berdasarkan data yang telah dihimpun, kesadaran akan pendidikan anak usia dini berbasis Islam menjadi sangat perlu diperhatikan. Bila hal ini diabaikan akan berdampak pada adanya hambatan pada pendidikan anak, anak di desa Ringinanom tidak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Hal ini berkontribusi pada pemenuhan hak- hak pada anak juga tidak tercapai.

Permasalahan yang terdapat di Dusun Kiringan, Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran sebagai lokasi pengabdian masyarakat adalah;

a) Pos PAUD Ar Rayyan.

Pos PAUD Ar Rayyan yang didirikan di Dusun Kiringan, Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran pada tahun 2016 belum memiliki akta pendirian dan ijin operasional, dan untuk administrasi ke-PAUD-an masih terdapat kekurangan, serta pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) untuk memfasilitasi stimulasi bagi anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan anak usia dini di setiap aspek perkembangan.

b) Taman Pendidikan Al Quran (TPQ).

Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) yang terdapat di Dusun Kiringan, Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang sudah berjalan cukup baik. Siswa yang belajar di TPQ dari berbagai usia, akan tetapi tidak ada pengelompokan sesuai usia. Siswa TPQ belajar secara bersama-sama. Adapun kegiatan yang ada di TPQ juga terkesan monoton, tidak ada kegiatan lain yang mendukung kemajuan di TPQ tersebut.

Untuk mendukung kegiatan KKN-PPMT di Dusun Kiringan, Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, maka kami selaku mahasiswa pelaksana kegiatan KKN-PPMT tersebut mempunyai beberapa program yang diharapkan mampu mendukung keberlangsungan sarana dan prasarana di bidang pendidikan yaitu;

a) Pos PAUD Ar Rayyan

Pos PAUD Ar Rayyan adalah salah satu sarana pendidikan yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat Dusun Kiringan, Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, utamanya pendidikan bagi anak usia dini. Program yang dijalankan untuk mendukung keberlangsungan Pos PAUD Ar Rayyan adalah;

- 1) Pembuatan Akta Pendirian.
- 2) Pembuatan Ijin Operasional.
- 3) Melengkapi administrasi PAUD
- 4) Membuat Alat Permainan Edukatif (APE)
- 5) Adanya keterlibatan tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam kelembagaan desa/kelurahan layak anak.
- 6) Adanya program/ kegiatan responsif anak dalam APB Desa atau belanja langsung Kelurahan.
- 7) Adanya program Anggaran Dana Desa (ADD) guna membantu peningkatan sarana prasarana lembaga Pos PAUD Ar Rayyan.
- 8) Dapat melakukan inovasi kreatif untuk memenuhi hak anak sebagai peserta didik.

- b) Taman Pendidikan Al Quran (TPQ)
 - 1) Untuk meningkatkan fungsi TPQ di Dusun Kiringan, Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, ada beberapa program yang dijalankan, yaitu;
 - 2) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok sesuai usia.
 - 3) Penerapan belajar musik Islami menggunakan rebana.
 - 4) Pengenalan dan menghafal Asmaul Husna.
 - 5) Menulis kaligrafi.

Adanya keterlibatan tokoh masyarakat dan tokoh agama serta seluruh warga Dusun Kiringan, Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang dalam upaya meningkatkan pendidikan berbasis Islam.

2. Metode

Dalam melaksanakan kegiatan KKN-PPMT di Dusun Kiringan, Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, terdapat beberapa metode yaitu ;

- a) Observasi
Observasi dilakukan oleh tim pengabdian selama kurun waktu 5 minggu. Observasi ini dilakukan sebelum kegiatan, selama kegiatan, dan di akhir kegiatan. Adapun yang diobservasi yaitu: pelaku pendidikan anak usia dini, pendidik dan tenaga kependidikan PAUD, komite sekolah, pengambil kebijakan (kepala desa dan perangkat), serta wali murid PAUD yang ada di Desa Kiringan. Selain itu, tim juga melakukan observasi participant di lembaga PAUD.
- b) Wawancara
Metode wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi secara langsung dan valid terkait PAUD Islami di desa Ringinanom. Wawancara dilakukan secara wawancara terbuka dan *depth interview* kepada 2 orang tokoh masyarakat, pengelola TPQ, dan pengelola serta pendidik PAUD Ar Rayyan. Wawancara dilakukan sebanyak 6 kali.
- c) Praktik Langsung
Metode ini dimaksudkan untuk melakukan praktik langsung sekaligus pendampingan terhadap terlaksananya bentuk- bentuk kegiatan pendidikan di PAUD Ar-Rayyan, POS PAUD, maupun di TPQ. Tim melakukan pendampingan terhadap pelaksanaan pendidikan anak usia dini yang Islami selama berlangsungnya kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Dusun Kiringan, Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang setelah adanya surat rekomendasi resmi dari ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Magelang yang dimulai pada tanggal 24 Februari 2020 hingga 21 Maret 2020.

Diawali dengan melakukan koordinasi bersama pemerintah Desa Ringinanom mengenai tujuan dan maksud KKN-PPMT Universitas Muhammadiyah Magelang, bersama Kepala Desa. Kegiatan koordinasi awal ini didahului dengan observasi dan

survey tempat. Kegiatan koordinasi awal berhasil dan diterima oleh pemerintah desa dengan baik. Tim juga berkoordinasi dengan Kepala Dusun Kiringan, sebagai lokasi tempat berkegiatan KKN-PPMT.

Tim bersama-sama juga berkoordinasi dengan takmir masjid mengenai maksud dan tujuan dilaksanakannya rangkaian program KKN-PPMT. Dalam hal ini, juga berkonsultasi tentang penggunaan gedung dan pengurusan ijin operasional lembaga Pos PAUD Ar Rayyan yang masih berstatus pinjam pakai dari tanah wakaf masjid setempat. Melakukan pertemuan Koordinasi dengan pimpinan Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) tentang pelaksanaan KKN-PPMT yang membantu meningkatkan pemberdayaan TPQ.

Pendampingan pembuatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Administrasi PAUD (PROTA, PROMES, RPPM, RPPH, Penilaian, dll) di lembaga Pos PAUD Ar Rayyan. Koordinasi dengan UPT Disdikbud Kecamatan Tempuran terkait pembuatan ijin operasional. Pembuatan proposal pengajuan ijin operasional ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Magelang. Selain itu, tim juga melakukan berbagai kegiatan lainnya yang mencakup:

- a) Pelatihan APE kepada ibu - ibu wali murid di lembaga Pos PAUD Ar Rayyan,
- b) Sosialisasi kepada ibu - ibu wali murid di lembaga Pos PAUD Ar Rayyan tentang pentingnya pendidikan anak usia dini,
- c) *Parenting* kepada ibu - ibu warga Dusun Kiringan, Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang tentang pola asuh anak di era globalisasi,
- d) Pelatihan bermain rebana dan menyanyikan lagu - lagu islami bagi anak - anak di TPQ,
- e) Pelaksanaan lomba menulis kaligrafi di TPQ.

Masih terdapat kegiatan lainnya yang dilakukan dalam rangka keprihatinan Tim terkait rendahnya kesadaran pada pendidikan anak usia dini. Kegiatan yang dimaksud mencakup:

- a) Memberikan pendampingan bagi anak - anak di TPQ saat belajar mengaji,
- b) Koordinasi dengan pimpinan Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) tentang pelaksanaan KKN-PPMT yang membantu meningkatkan pemberdayaan TPQ,
- c) Pendampingan pembuatan KTSP dan Administrasi PAUD (PROTA, PROMES, RPPM, RPPH, Penilaian, dll) di lembaga Pos PAUD Ar Rayyan,
- d) Koordinasi dengan UPT Disdikbud Kecamatan Tempuran terkait pembuatan ijin operasional,
- e) Pembuatan proposal pengajuan ijin operasional ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Magelang,
- f) Pelatihan APE kepada ibu - ibu wali murid di lembaga Pos PAUD Ar Rayyan,
- g) Sosialisasi kepada ibu - ibu wali murid di lembaga Pos PAUD Ar Rayyan tentang pentingnya pendidikan anak usia dini
- h) *Parenting* kepada ibu - ibu warga Dusun Kiringan, Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang tentang pola asuh anak di era globalisasi.
- i) Pelatihan bermain rebana dan menyanyikan lagu - lagu islami bagi anak - anak di TPQ,
- j) Pelaksanaan lomba menulis kaligrafi di TPQ dan masih banyak kegiatan lainnya.

4. Kesimpulan

Kegiatan KKN-PPMT yang dilaksanakan di Dusun Kiringan, Desa Ringinanom, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang dilaksanakan untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di Pos PAUD Ar Rayyan dan TPQ yang sudah berjalan cukup baik. Kegiatan demi kegiatan telah selesai dilakukan. Perhatian dan atensi masyarakat selama KKN-PPMT ini dilakukan masyarakat menunjukkan atensi tinggi. Hal ini terbukti masyarakat menyambut baik setiap program kegiatan serta mengikuti kegiatan demi kegiatan dengan baik dan hingga selesai. Hal ini mengindikasikan bahwa desa Ringinanom benar-benar haus dalam pendidikan anak usia dini. Berkat pendampingan dan arahan serta binaan dari Tim KKN-PPMT, *mindset* yang semula pendidikan anak usia dini diabaikan, kini tidak terjadi lagi.

Keberhasilan kegiatan dikarenakan tim pelaksana KKN-PPMT menjalankan program secara bersungguh-sungguh sesuai dengan program yang telah direncanakan sebelumnya. Harapannya, kegiatan semacam ini tetap berjalan terus secara kontinu dan berkesinambungan. Adapun hal yang dapat direkomendasikan, sebaiknya KKN-PPMT berikutnya dapat diprogramkan di desa Kiringan kembali, guna menindaklanjuti, mengevaluasi, serta melakukan refleksi terhadap program yang telah dilakukan.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
